

## ANALISIS IMPLEMENTASI PSAK 108 & PSAK 234 PADA PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK

Lalu Zainul Mujitahid<sup>1</sup>

[a1c021096@student.unram.ac.id](mailto:a1c021096@student.unram.ac.id)

<sup>1</sup> Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

Ida Rahmawati<sup>2</sup>

[ida120207@gmail.com](mailto:ida120207@gmail.com)

<sup>2</sup> Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

Ihamni Intan Komala<sup>3</sup>

[ilhamni.ik@gmail.com](mailto:ilhamni.ik@gmail.com)

<sup>3</sup> Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

Komang Yudha Manggala Putra<sup>4</sup>

[yudakomang8@gmail.com](mailto:yudakomang8@gmail.com)

<sup>4</sup> Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

Alfi Sani<sup>5</sup>

[alfisani33@gmail.com](mailto:alfisani33@gmail.com)

<sup>5</sup> Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

Wulandari Agustiniingsih<sup>6</sup>

[wulandari.agustiniingsih@staff.unram.ac.id](mailto:wulandari.agustiniingsih@staff.unram.ac.id)

<sup>6</sup> Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kesesuaian Laporan Keuangan Interim dan Laporan Segmen yang dipublikasikan oleh PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis isi dengan pendekatan kualitatif. Data yang dianalisis meliputi laporan keuangan segmen dan interim kuartal 1 tahun 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan segmen PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. telah memenuhi syarat kualitatif dan kuantitatif sesuai dengan PSAK 108 dan PSAK 234. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman tentang kepatuhan perusahaan terhadap standar akuntansi dan pentingnya pelaporan segmen dalam pengambilan keputusan oleh investor.

**Kata Kunci:** laporan keuangan, segmen, interim, PSAK 108, PSAK 234, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

### ABSTRACT

*This study aims to examine the conformity of the Interim Financial Statements and Segment Reports published by PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. with the applicable Statement of Financial Accounting Standards (PSAK). The research method used is content analysis with a qualitative approach. The data analyzed includes segment and interim financial statements for the first quarter of 2024. The results showed that the segment financial statements of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. have met the qualitative and quantitative requirements in accordance with PSAK 108 and PSAK 234. This research contributes to the understanding of the company's compliance with accounting standards and the importance of segment reporting in decision making by investors.*

**Keywords:** financial statements, segments, interim, PSAK 108, PSAK 234, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

## PENDAHULUAN

Informasi-informasi yang ada dalam Laporan Keuangan merupakan data yang sangat penting untuk pengambilan keputusan, terutama bagi investor. Oleh karena itu, data-data dalam laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan harus dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan. Untuk menjamin keandalan tersebut, perusahaan harus mengikuti ketentuan-ketentuan yang ditetapkan dalam standar akuntansi keuangan yang berlaku. di Indonesia, standar yang berlaku bagi perusahaan terbuka adalah Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Standar ini juga berlaku bagi perusahaan-perusahaan multinasional yang ada di Indonesia karena SAK IAI sudah mengadopsi standar pelaporan keuangan internasional yang berlaku di berbagai negara yaitu *International Financial Reporting Standard* (IFRS).

Secara umum, Laporan Keuangan terdiri dari Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Posisi Keuangan, dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Untuk mendapatkan gambaran yang lebih utuh tentang kondisi suatu perusahaan, informasi yang lebih detail diperlukan oleh investor. Oleh karena itu, terdapat urgensi untuk mengungkapkan kondisi dari setiap segmen perusahaan secara khusus untuk mendapat gambaran yang lebih utuh. Selain itu, investor juga membutuhkan informasi dalam waktu yang relatif lebih singkat. Oleh karena itu, diperlukan periode pelaporan yang lebih singkat daripada laporan keuangan tahunan.

Untuk menjawab kebutuhan tersebut, IAI juga mengeluarkan standar yang dapat dijadikan acuan dalam pelaporan segmen dan pelaporan keuangan dalam periode yang lebih singkat (laporan keuangan interim). Ketentuan tersebut diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 108 Segmen Operasi dan PSAK 234 Laporan Keuangan Interim. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji kesesuaian Laporan Keuangan Interim dan Laporan Segmen yang dipublikasikan oleh PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. dengan PSAK terkait. Analisis dilakukan dengan melakukan pengujian pemenuhan syarat kualitatif dan ambang batas kuantitatif yang dipersyaratkan oleh SAK. Penelitian tentang analisis Laporan keuangan segmen juga telah dilakukan oleh Ilham et al., (2022). Hasil yang didapatkan adalah pelaporan segmen operasi PT Unilever Indonesia Tbk Kuartal 1 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2017 dan 31 Maret 2018 berdasarkan uji pendapatan, aktiva, dan laba rugi telah sesuai dengan PSAK 5 serta tidak membutuhkan adanya segmen dilaporkan tambahan dan tidak terdapat segmen operasi yang dominan. Begitupula dengan penelitian yang dilakukan oleh Noviana et al., (2024) yang menunjukkan hasil bahwa laporan keuangan segmen dan interim PT Pertamina Geothermal Energy tahun 2023 sebagian besar telah sesuai dengan standar yang berlaku, seperti PSAK 234, PSAK 108, IFRS 8, dan IAS 34. Dalam pelaporannya, perusahaan telah memenuhi persyaratan pengungkapan terkait pendapatan, laba rugi, serta aset berdasarkan lokasi geografis dan jenis operasinya.

Akan tetapi, hal yang berbeda ditemukan oleh Fitriyani (2022), Icha Nurfadhilla et al., (2023), dan Ariyudi et al., (2023). Penelitian yang dilakukan menemukan bahwa terdapat ketidaksesuaian kewajiban segmen yang dilaporkan pada beberapa perusahaan terbuka yang diteliti. Ketidakesesuaian tersebut oleh para peneliti sebelumnya disebut sebagai inefektivitas dalam pelaporan keuangan, karena segmen-segmen yang tidak seharusnya dilaporkan secara terpisah dibuatkan pelaporan terpisah.

Oleh karena itu, penelitian ini mencoba untuk menutup kesenjangan yang terjadi dalam penelitian sebelumnya yang menunjukkan adanya inkonsistensi dalam hasil penelitian yang dilakukan. Penelitian ini akan melakukan pengujian terhadap Laporan Keuangan Interim dari PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. terkait pemenuhan syarat kualitatif terhadap PSAK 108 dan PSAK 234 di samping pengujian terhadap pemenuhan ambang batas kuantitatif yang dipersyaratkan oleh PSAK tersebut. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini menggunakan acuan dari PSAK yang sudah dikonvergensi dengan IFRS, mengingat status dari PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang merupakan perusahaan multinasional.

## TINJAUAN LITERATUR

### Laporan Keuangan Segmen

Laporan keuangan adalah dokumen yang menggambarkan keadaan finansial perusahaan pada waktu tertentu atau selama periode tertentu (Ikatan Akuntan Indonesia, 2024b). Tujuan dari laporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi finansial perusahaan pada periode tertentu dan membantu pengguna laporan, baik internal maupun eksternal, dalam memahami kondisi aktual perusahaan serta dalam pengambilan keputusan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2024b); (Kieso et al., 2018). Laporan keuangan mencerminkan tanggung jawab manajemen dalam penggunaan sumber daya yang telah diberikan kepada mereka, termasuk pembuat laporan keuangan, manajemen, dan

karyawan. Selain itu, laporan tersebut menyajikan informasi tentang entitas, seperti aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban, serta keuntungan dan kerugian, serta arus kas (Ilham et al., 2022)

Segmen adalah komponen suatu perusahaan yang terkait dalam penyediaan suatu produk atau jasa atau kelompok produk dan jasa yang saling berhubungan terutama untuk pelanggan dari luar perusahaan dalam rangka memperoleh laba. Menurut Hansen & Mowen (2007) dalam Ilham et al., (2022) menyatakan bahwa segmen adalah sub unit suatu perusahaan yang cukup penting untuk menjamin produksi kinerja. Segmen dapat berupa divisi, departemen, lini produk, kelas pelanggan, dan sebagainya.

Standar Akuntansi Keuangan menetapkan tiga kriteria yang dikenal sebagai aturan signifikan sepuluh persen untuk menentukan segmen operasi mana yang perlu melaporkan informasi secara terpisah. Informasi segmen sangat penting bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai dan menganalisis investasi, termasuk dalam mengevaluasi risiko dan imbalan perusahaan yang terdiversifikasi atau perusahaan multinasional, serta dalam memprediksi aliran kas masa depan dan mengantisipasi laba. Industri komunikasi dan jaringan terus berkembang pesat seiring dengan kemajuan zaman saat ini (Zahra et al., 2022).

### **Laporan Keuangan Interim**

Laporan keuangan interim adalah laporan yang diterbitkan untuk periode kurang dari satu tahun. Laporan ini, yang biasanya hanya disusun tahunan, dibuat secara bulanan, triwulanan, atau dalam periode lain sebagai laporan interim. Meskipun mencakup semua komponen laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi, laporan interim umumnya kurang lengkap dibandingkan laporan tahunan (Hanifa et al., 2022)

Laporan keuangan interim minimum mencakup komponen berikut:

1. Laporan posisi keuangan ringkas;
2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ringkas baik digabung maupun dipisah
3. Laporan perubahan ekuitas ringkas
4. Laporan arus kas ringkas; dan
5. Catatan penjelasan tertentu.

Laporan keuangan interim memerlukan estimasi yang lebih rumit dibandingkan dengan laporan keuangan tahunan, dan umumnya laporan interim tidak diaudit. Estimasi yang diperlukan mencakup penilaian piutang, utang dagang, persediaan, dan beban pajak, (Ilham et al., 2022)

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis isi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan segmen dan interim PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Kuartal 1 2024 yang diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya, data yang diperoleh melalui analisis isi tersebut diolah untuk dilakukan pengujian berdasarkan uji pendapatan, aktiva, dan laba rugi. Ulasan analisis dan pembahasan menggunakan literatur yang berhubungan dengan PSAK 108, dan PSAK 234. Metode analisis isi yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada metode yang telah digunakan oleh (Adriansyah et al., 2022) (Budiman & Firmansyah, 2021), (Kurniawan & Firmansyah, 2021), (Razak & Firmansyah, 2021) (Saing & Firmansyah, 2021) dan (Tama & Firmansyah, 2021)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Kesesuaian terhadap PSAK 108**

Bisnis perusahaan dikelompokkan menjadi beberapa bagian yaitu mie instan, dairy, makanan ringan, penyedap makanan, nutrisi dan makanan khusus, minuman. Berdasarkan data yang diperoleh dan diolah dari LAPORAN KEUANGAN Interim PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK untuk periode 2023 dan 2024 yang ditampilkan pada lampiran.

#### **1. Identifikasi Segmen Pelaporan Berdasarkan Syarat Kualitatif**

Menurut PSAK, suatu pelaporan keuangan segmen dinyatakan memenuhi syarat kualitatif jika telah sesuai dengan pengertian segmen operasi (Ikatan Akuntan Indonesia, 2014). Hasil analisis penyajian laporan keuangan segmen pada PT Indofood CBP Sukses Makmur TBK disajikan dalam Tabel 1.

**Tabel 1. Analisis Laporan Keuangan Segmen**

NO	Syarat Kualitatif Pengertian Segmen Operasi	Kesesuaian Dengan PSAK NO 108
1	Entitas terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menciptakan laporan keuangan yang mencakup beban, termasuk pendapatan dan beban terkait transaksi dengan komponen lain dalam entitas yang sama	Sesuai. Dalam laporan keuangan segmennya, perusahaan membagi operasionalnya menjadi beberapa segmen, di mana setiap segmen terlibat dalam kegiatan bisnis untuk memperoleh pendapatan dan laba, serta menimbulkan laporan keuangan yang mencerminkan beban yang terjadi dalam aktivitas operasionalnya.
2	Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional	Sesuai. Menurut Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) PT Indofood CBP Sukses Makmur, segmen operasi yang ditetapkan oleh manajemen dan dilaporkan dalam laporan segmen telah ditelaah oleh Direksi. Informasi ini kemudian digunakan untuk mengambil keputusan strategis perusahaan. Dengan demikian, tujuan penyajian laporan keuangan segmen adalah untuk menguji dan mengevaluasi kinerja operasional masing-masing segmen, yang selanjutnya berfungsi sebagai alat dalam pengambilan keputusan strategis terkait bisnis masing-masing segmen.
3	Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan	Sesuai. PT PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk memisahkan informasi keuangan masing-masing segmen operasi sebagaimana yang disajikan dalam Tabel 1

Sumber: Diolah dari laporan keuangan Kuartal 1 2024 PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Berdasarkan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. telah memenuhi persyaratan kualitatif dalam pelaporan keuangan segmennya. Selain itu, perusahaan juga melaporkan informasi secara terpisah untuk setiap segmen operasi, yang merupakan hasil dari pengelompokan dua segmen atau lebih sesuai dengan kriteria agregasi dalam PSAK 108. Segmen-segmen tersebut memiliki karakteristik ekonomi yang serupa, termasuk (a) jenis produk dan jasa; (b) proses produksi; (c) tipe atau kelompok pelanggan untuk produk dan jasanya; (d) metode distribusi produk dan penyediaan layanan; serta (e) jika relevan, sifat lingkungan pengaturan, seperti perbankan, asuransi, atau utilitas publik. Dalam laporan keuangan segmennya, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tidak memisahkan setiap merek ke dalam segmen operasi tertentu, karena berdasarkan sifat produk dan jasa, proses produksi, kelompok pelanggan, metode distribusi, dan lingkungan pengaturan, semua merek dapat digolongkan ke dalam enam segmen utama, yaitu segmen kebutuhan rumah tangga dan perawatan tubuh serta segmen makanan dan minuman. Dengan demikian, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. telah memenuhi ketentuan PSAK 108 terkait kriteria agregasi dalam penyajian laporan keuangan segmennya.

## 2. Identifikasi Segmen Pelaporan Berdasarkan Syarat Kuantitatif

Total pendapatan (dalam hal ini total penjualan bersih), total aset, dan total laba rugi dianalisis untuk segmen pelaporan perusahaan. Entitas dengan cermat mengungkapkan informasi pada segmen operasional tertentu yang mengurangi jumlah data kuantitatif: (a) Pendapatan yang dilaporkan dari segmen, termasuk penjualan kepada pelanggan eksternal dan penjualan atau transfer antarsegmen, mencapai 10% atau lebih dari total pendapatan internal dan eksternal semua segmen operasi; (b) Jumlah laba atau rugi yang dilaporkan dari segmen adalah 10% atau lebih, berdasarkan mana yang lebih besar, baik dari segmen yang menghasilkan laba atau dari gabungan segmen yang mengalami kerugian; (c) Memiliki aset yang mencapai 10% atau lebih dari rata-rata aset untuk setiap segmen operasional. Segmen operasi dapat dianggap sebagai segmen yang dilaporkan dan diungkapkan secara terpisah jika manajemen meyakini bahwa informasi mengenai segmen tersebut akan bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan.

### Tes Pendapatan 10%

Perbandingan ini dilakukan dengan membandingkan jumlah total pendapatan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dari setiap segmen operasi dengan total pendapatan dari semua segmen

operasi selama durasi tertentu. Bergantung pada hasil uji Pendapatan menunjukkan bahwa setiap segmen memiliki tingkat pendapatan yang lebih tinggi atau sama. Dengan 10% dari seluruh pendapatan segmen operasi, segmen tersebut diungkapkan sebagai segmen yang dilaporkan. Sebaliknya, jika hasil hitungan uji pendapatan menunjukkan Setiap segmen memiliki margin laba bersih lebih rendah dari 10% dari keseluruhan pendapatan segmen operasi, artinya segmen khusus ini bukan merupakan segmen yang perlu dilaporkan. Hasil percobaan dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 2. Tes Pendapatan 10%**

No	Segmen	Segmen pendapatan		Presentase (10%)		Segmen dilaporkan	
		Q1 2024	Q1 2023	Q1	Q1	Q1	Q1
1	Mie Instan	14,307,169	13,651,782	69%	71%	Ya	Ya
2	Diary	2,703,824	2,631,195	13%	14%	Ya	Ya
3	Makanan Ringan	1,119,192	1,112,759	5%	6%	Tidak	Tidak
4	Penyedap Makanan	1,112,759	1,036,548	5%	5%	Tidak	Tidak
5	Nutrisi dan Makanan khusus	1,036,548	316,997	5%	2%	Tidak	Tidak
6	Minuman	426,169	393,879	2%	2%	Tidak	Tidak
		20,705,661	19,143,160	100%	100%		

Sumber: Diolah dari laporan keuangan Kuartal 1 2024 PT Indofood CBP Sukses Makmur TBK

Pada tabel di atas, terdapat dua segmen operasi yang memenuhi uji ambang kuantitatif pendapatan 10% yaitu Mie Instan dan Diary, baik untuk kuartal 1 tahun 2023 maupun kuartal 1 tahun 2024. Oleh karena itu, kedua segmen operasi tersebut merupakan segmen dilaporkan.

### Tes Laba Rugi 10%

Pengujian dilakukan dengan membandingkan laba rugi dari masing-masing segmen operasi dengan total laba rugi seluruh segmen dalam periode pelaporan tertentu. Jika hasil perhitungan menunjukkan bahwa segmen tersebut memiliki laba rugi yang sama atau lebih dari 10% dari total laba rugi seluruh segmen, maka segmen itu dianggap sebagai segmen yang wajib dilaporkan. Sebaliknya, jika segmen tersebut memiliki laba rugi kurang dari 10% dari total laba rugi seluruh segmen, maka segmen itu tidak dianggap wajib dilaporkan. Hasil dari pengujian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. Tes Laba Rugi 10%**

No	Segmen	Segmen Laba		Presentase (10%)		Segmen dilaporkan	
		Q1 2024	Q1 2023	Q1	Q1	Q1	Q1
1	Mie Instan	4,092,888	3,772,725	85%	88%	Ya	Ya
2	Diary	361,450	194,055	8%	5%	Tidak	Tidak
3	Makanan Ringan	89,315	88,009	2%	2%	Tidak	Tidak
4	Penyedap Makanan	152,530	170,456	3%	4%	Tidak	Tidak
5	Nutrisi dan Makanan khusus	33,307	31,923	1%	1%	Tidak	Tidak
6	Minuman	70,181	46,456	1%	1%	Tidak	Tidak
		4,799,671	4,303,624	100%	100%		

Sumber: Diolah dari laporan keuangan Kuartal 1 2024 PT Indofood CBP Sukses Makmur TBK

Pada tabel di atas, terdapat satu segmen operasi yang memenuhi uji ambang kuantitatif pendapatan 10% yaitu Mie Instan, baik untuk kuartal 1 tahun 2023 maupun kuartal 1 tahun 2024. Oleh karena itu, kedua segmen operasi tersebut merupakan segmen dilaporkan.

### Tes Aset 10%

Penentuan segmen yang dilaporkan oleh perusahaan juga dilakukan melalui pengujian aset, yaitu dengan menjumlahkan total aset dari masing-masing segmen dan membandingkannya dengan total aset seluruh segmen operasi. Jika hasil pengujian menunjukkan bahwa segmen memiliki total aset yang sama atau lebih dari 10% dari total aset semua segmen, maka segmen tersebut diakui sebagai segmen yang wajib dilaporkan. Sebaliknya, jika segmen tersebut memiliki nilai aset kurang dari 10% dari total aset seluruh segmen operasi, maka segmen tersebut tidak dianggap wajib dilaporkan. Hasil dari pengujian ini dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

**Tabel 4. Tes Aset 10%**

No	Segmen	Segmen Aset		Presentase (10%)		Segmen dilaporkan	
		Q1 2024	Q1 2023	Q1	Q1	Q1	Q1
1	Mie Instan	111,853,050	106,386,411	87%	88%	Ya	Ya
2	Diary	7,618,893	7,510,515	6%	6%	Tidak	Tidak
3	Makanan Ringan	2,181,904	2,047,370	2%	2%	Tidak	Tidak
4	Penyedap Makanan	3,369,883	2,609,391	3%	2%	Tidak	Tidak
	Nutrisi dan						
5	Makanan khusus	864,724	780,090	1%	1%	Tidak	Tidak
6	Minuman	1,988,845	1,929,192	2%	2%	Tidak	Tidak
		127,877,299	121,262,969	100%	100%		

Sumber: Diolah dari laporan keuangan Kuartal 1 2024 PT Indofood CBP Sukses Makmur TBK

Pada tabel di atas, terdapat satu segmen operasi yang memenuhi uji ambang kuantitatif pendapatan 10% yaitu Mie Instan, baik untuk kuartal 1 tahun 2023 maupun kuartal 1 tahun 2024. Oleh karena itu, kedua segmen operasi tersebut merupakan segmen dilaporkan.

### Penentuan Perlu Tidaknya Segmen Tambahan

Jika persentase jumlah pendapatan segmen dilaporkan lebih dari atau sama dengan 75%, tidak diperlukan segmen tambahan. Namun, jika persentase jumlah pendapatan segmen dilaporkan kurang dari 75%, maka diperlukan segmen tambahan. Jika total pendapatan eksternal yang dilaporkan oleh segmen operasi kurang dari 75% dari pendapatan entitas, maka tambahan segmen operasi diidentifikasi sebagai segmen dilaporkan (bahkan jika segmen operasi tidak memenuhi ambang batas kuantitatif) hingga sedikitnya 75% dari pendapatan entitas tercakup dalam segmen dilaporkan. Oleh karena semua segmen operasi berdasarkan uji 10% pendapatan, laba, dan aset merupakan segmen dilaporkan maka dapat disimpulkan jika persentase jumlah pendapatan segmen dilaporkan terhadap jumlah pendapatan seluruh segmen adalah 82%, sehingga tidak diperlukan adanya segmen tambahan.

Berdasarkan pengujian syarat kuantitatif di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat dua segmen operasi yang harus dilaporkan dalam laporan keuangan Segmen Kuartal I tahun 2024 dan 2023 PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk karena telah memenuhi ambang batas 10% tes pendapatan, laba rugi, dan aset. Namun, pada Laporan Keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada kuartal 1 tahun 2024 tetap melaporkan keenam segmen operasi meskipun tidak memenuhi ambang batas 10%. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih utuh tentang pelaporan segmen secara terpisah ini, peneliti kemudian melakukan pengujian terhadap Laporan Keuangan periode-periode sebelumnya yang melaporkan keenam segmen tersebut secara terpisah. Walaupun hasil pengujian tetap menunjukkan hanya ada dua segmen operasi dominan yang memenuhi ambang batas minimum pelaporan terpisah, peneliti berkesimpulan bahwa pelaporan tersebut dilakukan sesuai dengan paragraf 17 dari PSAK 108 yaitu karena segmen tersebut memberikan dampak signifikan pada periode sebelumnya dan manajemen menganggap dampak signifikan tersebut masih akan berlanjut. (Ikatan Akuntan Indonesia, 2024a). Hal ini juga sekaligus menjawab permasalahan yang muncul dalam penelitian Fitriyani (2022), Icha Nurfadhilla et al., (2023), dan Ariyudi et al., (2023) terkait dengan pelaporan segmen yang tidak memenuhi ambang batas kuantitatif 10 %.

### Kesesuaian Terhadap PSAK 234

**Tabel 5. Analisis Laporan Keuangan interim**

No	Ketentuan PSAK 234	Kesesuaian dalam Laporan Keuangan ICBP
1.	Komponen minimal laporan keuangan interim antara lain: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Laporan Posisi Keuangan Ringkas</li> <li>- Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain baik diringkas maupun digabung</li> <li>- Laporan perubahan ekuitas ringkas</li> <li>- Laporan arus kas ringkas</li> <li>- Catatan penjelasan tertentu</li> </ul>	Telah sesuai, karena struktur laporan keuangan interim yang disajikan oleh PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. pada periode 3 bulan yang berakhir 31 Maret 2024 komponen-komponen laporan keuangan tersebut sesuai yang dipersyaratka oleh standar.



2.	Jika entitas menerbitkan laporan keuangan ringkas dalam laporan keuangan interimnya, mencakup minimal setiap judul dan subjumlah yang tercakup dalam laporan keuangan tahunan terkini dan CaLK.	Telah sesuai, karena laporan keuangan Interim PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. 31 Maret 2024 sudah menyajikan laporan ringkas sesuai ketentuan beserta catatan penjelasan tertentu untuk komponen-komponen yang dipersyaratkan oleh standar.
3.	Jika entitas menyajikan laporan laba rugi untuk periode interim, maka laba per saham dasar dan dilusian wajib disajikan dalam dalam periode interim tersebut	Telah sesuai, karena laporan keuangan Interim PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. 31 Maret 2024 telah menyajikan laba per saham dasar dan dilusian pada laporan laba rugi serta diberikan penjelasan dalam catatan
4.	Entitas mencantumkan informasi minimal dalam CaLK interim, jika informasi tersebut material dan tidak disajikan dalam bagian manapun dalam laporan keuangan interim	Telah sesuai, karena pada laporan keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur TBK disajikan informasi penting dalam CaLK yang belum tercermin dalam laporan keuangan, antara lain Manajemen Risiko Keuangan, Transaksi dengan pihak berelasi, dan estimasi pertimbangan akuntansi yang penting, komitmen, kewajiban kontijensi yang signifikan, dan informasi segmen
5.	Kepatuhan terhadap SAK harus diungkapkan (PSAK 3.19)	Telah sesuai, karena laporan keuangan interim PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. yang berakhir pada 31 Maret 2024 mengungkapkan pernyataan kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap laporan keuangan interim PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2024, laporan keuangan tersebut telah menerapkan prinsip-prinsip dalam PSAK baik terkait dengan pelaporan segmen maupun penyampaian laporan keuangan interim yang diatur dalam PSAK 108 dan PSAK 234. Syarat-syarat kuantitatif dan kualitatif yang ditentukan oleh PSAK sudah mampu dipenuhi oleh laporan keuangan interim tersebut.. Hal ini berarti bahwa laporan segmen usaha yang disampaikan oleh PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. periode tersebut telah dianggap memberikan informasi yang cukup sebagai dasar pengambilan keputusan untuk periode yang lebih singkat. Periodisasi yang lebih singkat tidak boleh mengesampingkan keandalan laporan keuangan, sehingga laporan keuangan harus memenuhi ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh PSAK agar pihak-pihak yang berkepentingan tidak disesatkan dengan adanya informasi-informasi keuangan yang tidak reliabel.

Peneliti juga menyadari terdapat keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu keterbatasan terhadap data. Peneliti tidak mampu menemukan Laporan Keuangan yang pertama kali melakukan pengungkapan secara terpisah pada segmen usaha yang pada periode pengujian ini dianggap tidak signifikan. Hal ini menyebabkan peneliti tidak mampu menemukan kapan pastinya empat dari enam segmen yang dilaporkan tersebut memberikan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

## REFENSI

- Adriansyah, R. T., Pangestu, R., & Firmansyah, A. (2022). PENERAPAN ISAK 16 PADA PERJANJIAN KONSESI JASA STUDI KASUS: PT INDONESIA POWER. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 2(1), 69–80.
- Ariyudi, B. W., Fadilla, F., Rahmi, A., & Suci, R. G. (2023). Analisis Pelaporan Keuangan Segmentasi Pada PT. Mayora Indah Tbk. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Terpadu (Jimetera)*, 3(2), 171. <https://doi.org/10.35308/jimetera.v3i2.7899>
- Budiman, M. A., & Firmansyah, A. (2021). IMPLEMENTASI AKUNTANSI ZAKAT DAN INFRAK/SEDEKAH PADA BAZNAS KABUPATEN TEGAL. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 1(2), 73–83.
- Fitriyani, L. (2022). Analisis Pengungkapan Pelaporan Keuangan Segmen Dan Interim Pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. 2020-2021. *Ecobankers : Journal of Economy and Banking*, 3(5), 88–96.
- Hanifa, A. N., Yudanti, A. F., Agusty, F. P., Aini, H. N., Putri, S., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., & Telkom, U. (2022). Penerapan PSAK No . 3 Laporan Keuangan Interim Pada Sub Sektor Industri Rokok Tahun 2020 Implementation of PSAK No . 3 Interim Financial Statements at Sub Sector Tobacco 2020. 2(3).
- Icha Nurfadhilla, Windi Julianti, Yustin Giftiani, & Siti Rodiah. (2023). Analisis Laporan Keuangan Segmentasi Pada Perusahaan PT Kino Indonesia Tbk. *Jurnal Bintang Manajemen*, 1(3), 145–159. <https://doi.org/10.55606/jubima.v1i3.1862>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2024a). *PSAK 108 Segmen Operasi*.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2024b). *PSAK 201 Penyajian Laporan Keuangan*.
- Ilham, M., David Novri Sitanggang, A., Asriyani, R., Firmansyah, A., & Keuangan Negara STAN, P. (2022). Kesesuaian Pelaporan Keuangan Segmen dan Interim Berdasarkan PSAK 3, PSAK 5, IFRS 8, dan IAS 34: Studi Kasus PT Unilever Indonesia Tbk. *Akuntansiku*, 1(1), 2022.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2018). *Akuntansi Keuangan Menengah Volume 2 (Edisi IFRS)*. Salemba Empat.
- Kurniawan, A., & Firmansyah, A. (2021). *Implementation of PSAK 71 in Indonesia : Mutual Fund Investment in Insurance Subsector Companies*. 3(2).
- Razak, N. A., & Firmansyah, A. (2021). PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BANK SYARIAH DI INDONESIA : SUDAH SESUAI DENGAN PSAK 101 ? *Journal of Islamic Economics, Finance and Banking*, 5(2), 143–159.
- Saing, H. J., & Firmansyah, A. (2021). *THE IMPACT OF PSAK 73 IMPLEMENTATION ON LEASES IN*. 2021(3), 1033–1049.
- Tama, S. B., & Firmansyah, A. (2021). THE DIFFERENCES IN TREATMENT OF INCOME FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS BEFORE AND AFTER THE PSAK 72 IMPLEMENTATION IN INDONESIA. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(3), 270–280.
- Zahra, H. A., Mellani, P., & Wulandari, J. (2022). Analisis Pelaporan Keuangan Telekomunikasi Indonesia Segmentasi Pada. 6(2), 226–233.



**LAMPIRAN**

	SEGMENT OPERASI												ELIMINASI		JUMLAH		KENAIKAN DAN PENURUNAN	
	MIE INSTAN		DAIRY		MAKANAN RINGAN		PENYEDAP MAKANAN		TRISI dan MAKANAN KHUS		MINUMAN						JUMLAH	PERSENTASE
	Q1 2024	Q1 2023	Q1 2024	Q1 2023	Q1 2024	Q1 2023	Q1 2024	Q1 2023	Q1 2024	Q1 2023	Q1 2024	Q1 2023	Q1 2024	Q1 2023	Q1 2024	Q1 2023	Q1 2024	Q1 2023
<b>a. Laba Segmen</b>																		
Penjualan kepada pihak eksternal	14.307.169	13.651.782	2.703.824	2.631.195	1.119.192	1.112.759	1.030.371	1.036.548	335.180	316.997	426.169	393.879	-	-	19.921.905	19.143.160	778.745	4%
Penjualan antar segmen	370.698	361.320	60.985	63.702	44.526	21.766	271.389	222.574	-	-	-	-	(747.598)	(669.362)	-	-	-	0%
Total Penjualan Neto	14.677.867	14.013.102	2.764.809	2.694.897	1.163.718	1.134.525	1.301.760	1.259.122	335.180	316.997	426.169	393.879	(747.598)	(669.362)	19.921.905	19.143.160	778.745	4%
Laba Usaha Segmen	4.092.888	3.772.725	361.450	194.055	89.315	88.009	152.530	170.456	33.307	31.923	70.181	46.456	2.165	1.044	4.801.836	4.304.668	497.168	12%
Pendapatan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	336.558	1.998.404	(1.661.846)	-83%
Beban yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.739.672	796.550	943.122	118%
Laba sebelum pajak penghasilan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.398.722	5.506.522	(2.107.800)	-38%
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	674.797	1.178.389	(503.592)	-43%
Laba setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.723.925	4.328.133	(1.604.208)	-37%
<b>b. Aset dan Liabilitas Segmen</b>																		
Aset Segmen	103.696.672	95.425.307	7.492.493	7.420.275	2.181.904	2.047.370	3.369.883	2.609.391	864.724	780.090	1.988.845	1.929.192	(4.280.935)	(2.552.277)	115.313.586	107.659.348	7.654.238	7%
Investasi Jangka Panjang	8.156.378	10.961.104	126.400	90.240	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8.282.778	11.051.344	(2.768.566)	-25%
Total Aset Segmen	111.853.050	106.386.411	7.618.893	7.510.515	2.181.904	2.047.370	3.369.883	2.609.391	864.724	780.090	1.988.845	1.929.192	(4.280.935)	(2.552.277)	127.877.299	118.710.692	9.166.607	8%
Liabilitas Segmen	53.881.737	50.654.859	2.378.549	2.832.631	1.524.889	1.600.238	18.959.022	1.213.474	485.621	447.872	3.167.413	3.258.312	(4.315.523)	(2.453.924)	80.397.231	57.553.462	22.843.769	40%
Nilai Aset Bersih	57.971.313	55.731.552	5.240.344	4.677.884	657.015	447.132	(15.589.139)	1.395.917	379.103	332.218	(1.178.568)	(1.329.120)			47.480.068	61.255.583	(13.775.515)	-22%